



**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT DEPRESI
PADA REMAJA PUTRI DI DESA MARGA MULYA**

*The Influence of The Role of Parents on The Rate of Depression in Adolescent
Women in Marga Mulya Village*

Siti Najwalillah

Universitas Yatsi Madani

Email: sitinazwalillah@gmail.com

Abstract

Adolescence is characterized by great changes including the need to adapt to physical and psychological changes, the search for identity and the formation of new relationships including appreciating sexual feelings. Depression usually occurs when the stress experienced by a person does not subside and the depression experienced correlates with a dramatic event that has just occurred or happened to a person. Objective of the study is to determine the factors that affect the level of depression in young women in Marga Mulya Village. This research is quantitative, by taking a data method on the role of parents with depression levels in young women in Marga Mulya Village using Google Form, obtained by distributing questionnaires to 120 respondents using web-based interactive services. Chi-square test, obtained a p-value of $0.361 > 0.005$ which means that there is no influence of parental roles with depression levels in young women in Marga Mulya Village. There is no influence on the role of parents with the level of depression experienced by young women in Marga Mulya Village.

Keywords: *Role of parents, depression, adolescence*

Abstrak

Masa remaja ditandai oleh perubahan yang besar diantaranya kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan fisik dan psikologis, pencarian identitas dan membentuk hubungan baru termasuk mengapresiasi perasaan seksual (Santrock, 1998). Depresi biasanya terjadi saat stress yang dialami oleh seseorang tidak kunjung reda dan depresi yang dialami berkolerasi dengan kejadian dramatis yang baru sajaterjadi atau menimpa seseorang. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat depresi pada remaja putri di Desa Marga Mulya. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan pengambilan metode data peran orang tua dengan tingkat depresi pada remaja putri di Desa Marga Mulya menggunakan *Google Form*, diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 responden dengan menggunakan layanan interaktif berbasis web. Uji Chi-square, diperoleh nilai p-value $0,361 > 0,005$ yang artinya tidak terdapat pengaruh peran orang tua dengan tingkat depresi pada remaja putri di Desa Marga Mulya. Tidak terdapat pengaruh pada peran orang tua dengan tingkat depresi yang dialami oleh remaja putri di Desa Marga Mulya.

Kata Kunci: *Peran orang tua, depresi, remaja*

PENDAHULUAN

Masa remaja ditandai dengan perubahan besar seperti kebutuhan untuk mengikuti situasi, kebutuhan untuk memanfaatkan perubahan fisik dan psikologis, kebutuhan untuk mencari identitas, dan kebutuhan untuk menjalin interaksi baru, termasuk ekspresi emosi seksualitas (Santrock, 1998). Hall (Paparia, 1998)

periode ini disebut “badai dan tekanan”, ini adalah periode peningkatan ketegangan emosional sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, dan masa depan negara tergantung pada situasi anak muda sekarang yang berusia 11 hingga 20 tahun. Anak muda sehat dan kompeten akan dijadikan sebagai perhatian penting untuk orang tua, pendidik, atau individu itu sendiri. Mental remaja diharapkan bisa menghadapi tantangan perkembangan dalam menanggapi masalah mereka seperti kesulitan, cacat, dan penyimpangan dari kehidupan sosial (Safitri, dkk, 2013).

World Health Organization (WHO) 2014, menjelaskan bahwa jumlah remaja di dunia diperkirakan 1,2 miliar (18%), atau sekitar seperlima dari populasi global di Amerika Serikat, dan prevalensi depresi di bawah 13 tahun diperkirakan sekitar 2,8%. 5,6% diantaranya usia 13 dan 18 (Jane et al, 2006). Prevalensinya di Indonesia adalah 6% penduduk berusia di atas 15 tahun atau sekitar 14 juta individu.

Menurut Riskesdas 2013, prevalensi gangguan psikologis di Sumatera Barat adalah 155.208 remaja, dan 47.692 remaja menderita gangguan psikologis seperti depresi. Neiger (Fitriani & Hidayah, 2012) menyatakan bahwa remaja yang berusia antara 15 tahun dan 24 tahun rentan dengan depresi. Dalam enam bulan pertama pada tahun 2012, sedangkan Komisi Nasional Perlindungan Anak (Cahya Ningrum, 2012) mencatat 20 kasus bunuh diri terkait depresi. Depresi adalah suatu kondisi seseorang yang ditandai dengan hilangnya minat, perasaan gelisah, dan penurunan energi yang meningkatkan kelelahan dan mengurangi aktifitas (Muslim, 2011).

METODE

Variabel yang diteliti adalah peran orang tua (X1) sebagai variabel bebas, sedangkan tingkat depresi pada remaja putri (Y) sebagai variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan desain atau rancangan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian analitik dimana dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat atau pada waktu yang sama (Natoatmojo, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh mengenai kondisi responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah remaja putri usia 15-19 tahun yaitu sebanyak 66 responden (55%) dan yang berusia 20-22 tahun yaitu sebanyak 54 responden (45%). Seperti yang disampaikan oleh Natoatmodjo 2018, usia merupakan umur yang terhitung mulai dari seseorang dilahirkan sampai saat akan semakin tinggi tingkat kematangan dalam berpikir dan usia mempengaruhi pola pikir seseorang.

Sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah dengan pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 67 responden (55,8%), SMP sebanyak 6 responden (5,0%) dan kuliah sebanyak 47 responden (39,2%). Biasanya depresi lebih sering terjadi pada remaja dengan pendidikan SMA/SMK

dan kuliah karna para remaja ini akan mendapatkan berbagai masalah dalam kehidupannya. Dan faktor yang dapat mempengaruhi adalah kenakalan remaja, masalah dengan teman, tugas-tugas sekolah dan lain-lain.

Berdasarkan hasil data, peran orang tua normal sebanyak 98 responden (81,7%) sedangkan peran orang tua tidak normal sebanyak 22 responden (18,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri sebanyak 98 responden mengalami peran orang tua yang normal atau baik. Banyaknya peran orang tua yang baik menunjukkan bahwa responden beranggapan bahwa peran orang tua sangat diperlukan guna membimbing responden dalam kehidupannya. Kondisi ini tidak lepas dari cara orang tua dalam mendidik responden selama dilingkungan keluarga. Meskipun orang tua buruk dalam mendidik, seperti sering marah, responden merasa tidak dihargai, namun responden tidak merasa tertekan, dimana seringnya, dimana seringnya responden mendapatkan perlakuan yang buruk, namun responden menganggap tidak menjadi masalah.

Hasil wawancara sekilas kepada 3 responden, diperoleh informasi bahwa responden selama di rumah sebenarnya mendapatkan kasih sayang, dengan cara mencukupi kebutuhan di sekolah maupun di rumah, namun cara-cara orang tua dalam mendidik tidak semuanya disukai oleh responden. Orang tua justru selalu membiarkan responden dalam bertindak, selama tidak membuat keributan di rumah.

Tarmudji (2003) berpendapat bahwa peran orang tua adalah mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Peran orang tua yang kurang tepat dalam mendidik anak, dapat mengakibatkan anak menjadi depresi, dimana peran orang tua berkaitan dengan cara orang tua dalam mendidik anak.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah cara orang tua atau keluarga memenuhi kewajibannya untuk mengasuh, mendidik, melindungi dan mempersiapkan kehidupan sosial anaknya. Peran orang tua secara kognitif efektif dan psikomotor penting dalam perkembangan anak. Selain itu, peran orang tua dalam keluarga sangat penting.

Berdasarkan penelitian, dengan depresi ringan sebanyak 3 responden (2,5%), depresi sedang sebanyak 110 responden (91,7%) dan dengan depresi berat yaitu sebanyak 7 responden (5,8%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas tingkat depresi pada remaja putri sebagian besar adalah depresi sedang yaitu pada remaja putri sebanyak 110 responden (91,7%). Hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di Desa Marga Mulya diperoleh hasil tertinggi sebanyak 110 responden remaja putri mengalami depresi sedang.

Menurut data dapat disimpulkan tingkat depresi yang dialami responden beragam diakibatkan oleh adanya faktor yang mempengaruhi depresi, antara lain usia, status sosial dan ekonomi, status pernikahan dan jenis kelamin.

Menurut Beck dan Alford (2009), depresi adalah masalah jiwa yang dicirikan oleh kelainan pada emosi, kognisi dan perilaku individu. Orang yang menderita depresi mungkin mengalami kesedihan, kesepian, harga diri rendah dan penarikan diri dari orang-orang di sekitar mereka.

KESIMPULAN

Karakteristik usia responden mayoritasnya adalah berusia 15-19 tahun



sebanyak 66 responden (55,0%) dan usia 20-22 tahun sebanyak 54 responden (45,0%). Peran orang tua dengan kategori normal/baik sebanyak 98 responden (81,7%) sedangkan dengan kategori tidak normal/buruk sebanyak 22 responden (18,3%). Tingkat depresi dengan gejala depresi ringan sebanyak 3 responden (2,5%), depresi sedang sebanyak 110 responden (91,7%) dan depresi berat sebanyak 7 responden (5,8%). Tidak terdapat pengaruh pada peran orang tua dengan tingkat depresi yang dialami oleh remaja putri di Desa Marga Mulya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhya, A. (2020). Tinjauan Pustaka Association Of Parenting Styles And. *Jimki*, 8(2), 60–65.
- Madyarini, P., Karini, S. M., & Karyanta, N. A. (2011). Hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan depresi pada remaja di SMAN 2 Purworejo. *Psychoidea*, 11–22.
- Ogden, T., & Hagen, K. A. (2018). Internalizing problems. *Adolescent Mental Health*, 13(1), 73–99. <https://doi.org/10.4324/9781315295374-4>
- Pramana, E. F., & Damaiyanti, M. (2020). Hubungan Kehangatan Orangtua dan Pemantauan Orangtua dengan Depresi pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. *Jurnal BSR*, 1(3), 1335–1340. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1191>
- Praptikaningtyas, A. A. I., Wahyuni, A. A. S., & Aryani, L. N. A. (2019). Hubungan Tingkat Depresi pada Remaja dengan Prestasi Akademis Siswa SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 8(7), 1–5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/51773/30713/>
- Rachmawaty, F. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 31–42.
- Rahmayanti, Y. E., & Rahmawati, T. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Awal. *Jurnal Asuhan Ibu&Anak*, 6, 47–54.
- Septiani, A. B. (2021). *Tingkat Depresi Pada Remaja : Literature Review Naskah Publikasi*.
- Siswa, P., Siswi, D. A. N., Sma, D. I., & Sukoharjo, N. (n.d.). *Pengaruh peran orang tua terhadap tingkat depresi pada siswa dan siswi di sma negeri 2 sukoharjo*. 58–65.
- Time, F., Hm, Y., Cranfield University, Executive, H. & S., Thermo Fisher Scientific, Kingdom, U., Office, I., Street, W., Kingdom, U., Service, C. A., Lane, N. B., Authorities, L., Nurjanah, M. S., V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, J.G.S.Souza, Data, P., ... Elkhoully, D. M. A. (2022). Title. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12. http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienviroment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf
- Vera Fitriana, S. M. (2019). Gambaran pola asuh keluarga dengan tingkat depresi pada remaja. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1), 91–104. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/view/65>
- Yusnita, H. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Resiko Terjadinya Depresi Pada Remaja Di SMK Kosgoro 2 Kota Payakumbuh. *Auditing*,



Nusantara Hasana Journal

Volume 2 No. 8 (Januari 2023), Page: 135-139

E-ISSN : 2798-1428

53(9), 1689–1699.

